

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Mekanisme Produk SI RELA AULIA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.<sup>1</sup>

##### 1. Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan “SI RELA AULIA”.

Langkah pertama dalam pembukaan rekening tabungan “SI RELA AULIA” biasanya di mulai dari calon anggota yang akan membuka rekening tersebut bertanya atau melakukan wawancara dengan petugas dari pihak KSPPS BMT AULIA, dalam hal ini petugas yang melakukan pelayanan anggota dan sering disebut *customer service* atau bagian administrasi. Di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) para calon anggota yang akan membuka rekening tabungan “SI RELA AULIA” tidak harus datang ke kantor bisa juga dititipka kepada petugas marketing yang sedang melakukan pengambilan angsuran dan tabungan di pasar, rumah warga, dan lain-lain, asalkan calon anggota tersebut sudah memenuhi persyaratan dan ketentuan dari pihak KSPPS BMT AULIA. Kemudian persyaratan tersebut nantinya akan dibawa ke kantor oleh marketing untuk dilakukan tahap selanjutnya dalam pembukaan rekening pada pihak pelayanan anggota.

Setelah itu, dari pihak pelayanan anggota tersebut menjelaskan kepada calon anggota tentang berbagai jenis tabungan, semua syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembukaan rekening, serta penentuan bagi hasilnya. Apabila calon anggota sudah bersedia untuk membuka rekening tabungan “SI RELA AULIA” berarti calon anggota juga harus memenuhi persyaratan dan mengikuti semua ketentuan yang ada di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).

Adapun mekanisme pembukaan rekening tabungan “SI RELA AULIA” sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Rudy Rusmanto, Ketua KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 4 Mei 2017.

- a. Pada pembukaan rekening tabungan “SI RELA AULIA” calon anggota mengisi formulir pembukaan tabungan “SI RELA AULIA” yang sudah disediakan oleh pihak KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).
- b. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM) sebanyak 1 lembar.
- c. Apabila tabungannya perorangan, maka anggota tersebut datang dengan membawa berkas persyaratan dan tidak boleh diwakilkan oleh orang lain. Sedangkan untuk anggota lembaga, rekening tabungan harus dinamakan perwakilan dari lembaga tersebut.
- d. Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- e. Setelah semua persyaratan telah dilengkapi, bagian pelayanan anggota tersebut langsung mencocokkan antara formulir dengan identitas calon anggota sesuai aslinya.
- f. Kemudian pihak pelayanan anggota tersebut langsung menginput data dalam sistem tabungan.
- g. Setelah input data tabungan sudah tersimpan, lalu data tersebut dicetak dalam buku simpanan SI RELA, adapun data yang dicetak dalam buku simpanan tersebut antara lain nomer rekening, nama dan alamat anggota, serta tanggal pembuatan buku simpanan tersebut.
- h. Bagian pelayanan anggota meminta anggota untuk menandatangani buku simpanan tersebut.
- i. Setelah itu anggota langsung menyerahkan setoran awal kepada teller.
- j. Selanjutnya teller akan menginput data transaksi tersebut pada komputer dan melakukan validasi pada slip setoran yang dibuat rangkap dua, yang nantinya untuk slip yang asli diminta teller sebagai arsip tanda bukti melakukan setoran dan yang resapan dikembalikan kepada anggota.

## **2. Mekanisme Penerimaan Setoran Tabungan “SI RELA AULIA”.**

Dalam melakukan penyetoran tabungan “SI RELA AULIA” harus dengan cara setoran tunai. Penyetoran tabungan bisa dilakukan dengan cara anggota datang langsung ke kantor KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) selama jam pelayanan, bisa juga dengan layanan jemput bola yang dilakukan oleh petugas marketing KSPPS BMT AULIA. Jadi, anggota tidak perlu melakukan setoran tabungan dengan datang langsung ke kantor, tetapi hanya disetorkan langsung kepada bagian marketing tersebut.

Adapun mekanisme penerimaan setoran tabungan “SI RELA AULIA” sebagai berikut:

- a. Anggota datang langsung ke kantor KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA), setelah itu anggota mengisi slip setoran yang sudah disediakan oleh pihak BMT dan sekaligus di tanda tangani. Kemudian, slip diserahkan beserta buku tabungan dan uang yang akan disetorkan pada bagian teller.
- b. Kemudian teller harus menghitung kembali uang tersebut apakah jumlahnya sama yang disetorkan anggota dan ditulis pada slip setoran tadi.
- c. Setelah semua benar teller akan menginput transaksi pada komputer dan melakukan validasi pada slip setoran.
- d. Kemudian transaksi setoran tersebut dicetak pada buku tabungan.

Adapun mekanisme penerimaan setoran tabungan “SI RELA AULIA” pada layanan jemput bola oleh bagian marketing sebagai berikut:

- 1) Bagian marketing pada KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) akan mendatangi rumah anggota yang melakukan penyetoran tabungan.
- 2) Kemudian bagian marketing akan menuliskan tanggal penyetoran, nama, dan nominal penyetoran.

- 3) Setelah itu, bagian marketing meminta tanda tangan penyetor pada slip setoran, serta bagian marketing juga menandatangani slip setoran tersebut.
- 4) Kemudian slip yang asli akan dibawa oleh bagian marketing sebagai tanda bukti penyetoran dan slip resapan diserahkan kepada pihak penyetor.

### **3. Mekanisme Penarikan Tabungan “SI RELA AULIA”.**

Dalam melakukan penarikan tabungan “SI RELA AULIA” ini sama halnya dengan penerimaan setoran yang bisa dilakukan dengan datang langsung ke kantor KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) atau dengan petugas marketing.

Adapun mekanisme penarikan tabungan “SI RELA AULIA” sebagai berikut:

- a. Langkah pertama anggota harus mengisi slip penarikan tabungan “SI RELA AULIA” yang sudah disediakan dan juga ditandatangani oleh anggota.
- b. Kemudian diserahkan kepada teller beserta buku tabungannya.
- c. Setelah melakukan verifikasi, lalu teller melakukan pemeriksaan saldo akhir anggota tersebut.
- d. Lalu teller melakukan pencetakan penarikan tersebut di buku simpanan dan melakukan validasi pada slip penarikan.
- e. Selanjutnya slip tadi diberi paraf oleh teller, kemudian slip yang asli disimpan teller sebagai bukti penarikan dan slip resapan diberikan kepada anggota beserta uang yang diambil oleh anggota tersebut.

Adapun mekanisme penarikan tabungan “SI RELA AULIA” pada layanan marketing sebagai berikut:

- 1) Anggota bisa menghubungi terlebih dahulu kantor KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) untuk melakukan penarikan tabungan, hal ini dilakukan agar mempermudah

antara anggota dan pihak KSPPS BMT AULIA dalam bertransaksi.

- 2) Apabila anggota sudah menghubungi kantor dan sudah pasti ingin melakukan penarikan tabungan, kemudian pihak KSPPS BMT AULIA akan memprosesnya.
- 3) Setelah itu, bagian marketing akan datang ke rumah anggota yang mau melakukan penarikan tabungan tersebut, dan juga membawa slip yang harus diisi oleh anggota dan ditandatangani beserta sejumlah uang yang dibutuhkan anggota.
- 4) Setelah slip sudah diisi dan ditandatangani oleh anggota, kemudian slip resapan akan diberikan kepada anggota dan slip yang asli akan disimpan oleh pihak KSPPS BMT AULIA.
- 5) Pada penarikan tabungan tersebut KSPPS BMT AULIA menyarankan anggota untuk menyisakan saldo minimal Rp. 10.000,- pada tabungan SI RELA. Hal ini bertujuan, agar rekening tabungan SI RELA tetap memperoleh bagi hasil walaupun rekening tabungan tersebut sudah tidak melakukan penyetoran lagi. Selain itu, saldo minimal juga berfungsi sebagai dana cadangan pada biaya penutupan rekening, apabila anggota tersebut tidak akan menggunakan rekening tabungan SI RELA lagi.

#### **4. Mekanisme Penutupan Rekening Tabungan “SI RELA AULIA”.**

- a. Anggota datang langsung ke kantor KSPPS BMT AULIA dan menyampaikan perihalnya untuk melakukan penutupan rekening tabungan SI RELA.
- b. Kemudian bagian pelayanan anggota menanyakan alasan kenapa anggota tersebut melakukan penutupan rekening tabungannya, dalam hal ini sebisa mungkin bagian pelayanan anggota akan membujuk agar anggota tersebut tidak jadi untuk menutup rekeningnya.

- c. Apabila alasan dari anggota yang akan menutup rekening tersebut bisa diterima, lalu bagian pelayanan anggota memberikan formulir penutupan rekening tabungan SI RELA pada anggota tersebut untuk diisi dan ditandatangani.
- d. Kemudian anggota menyerahkan identitas diri yang asli sebagai tanda bukti bahwa anggota tersebut sebagai pemilik asli buku tabungan SI RELA.
- e. Setelah selesai, formulir yang sudah diisi dan buku tabungan diserahkan kepada bagian pelayanan anggota tersebut.
- f. Bagian pelayanan anggota tersebut juga harus memeriksa kelengkapan formulir tadi yang sudah diisi oleh anggota yang akan melakukan penutupan rekening tabungan.
- g. Setelah itu bagian pelayanan anggota akan memotong buku tabungan tersebut sebagai tanda bahwa buku tabunga tersebut tidak bisa digunakan kembali dan juga diberikan stempel pada buku tabungan tersebut.
- h. Kemudian bagian pelayanan anggota meminta anggota tersebut agar membayar biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,-.
- i. Adapun pembayaran biaya administrasi bisa secara tunai atau bisa juga dipotong dari saldo tabungan SI RELA milik anggota, dengan cara sisa saldo pada tabungan tersebut diserahkan kepada pelayanan anggota KSPPS BMT AULIA.

**B. Implementasi akad *mudharabah* pada produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.<sup>2</sup>**

**1. Pengertian Produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela).**

Produk SI RELA adalah salah satu produk dari KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia yang diterapkan dengan menggunakan prinsip *mudharabah*. Pengertian *mudharabah* adalah akad bagi hasil dimana pemilik dana yang disebut *shahibul mal*, menyediakan modal seluruhnya kepada pengusaha sebagai pengelola yang disebut *mudharib*, agar melakukan aktivitas produktif yang mempunyai syarat tertentu bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam kontrak. Dalam produk SI RELA ini menggunakan akad *mudharabah*, dengan jenis akad *mudharabah mutlaqah* yaitu pemodal tidak mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu tetapi jenis usaha yang nantinya akan dilakukan oleh *mudharib* secara khusus diputuskan oleh *mudharib* sendiri maka disebut *mudharabah* tidak terkait atau tidak terbatas.

Untuk pembagian keuntungan yang harus disetujui oleh para pihak, misalnya setengah atau seperempat dari keuntungan. Dengan menggunakan prinsip *mudharabah* ini maka hasil usaha akan dibagi dihasilkan dengan nisbah 20% : 80%. Keuntungan yang nantinya dihasilkan dari akad *mudharabah* ini dibagi dari kesepakatan yang sudah dilakukan dalam kontrak atau akad. Kemudian apabila terjadi kelalaian atau kecurangan yang disebabkan oleh pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab sepenuhnya atas kerugian tersebut, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Rudy Rusmanto, Ketua KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang, 4 Mei 2017.

apabila terjadi kerugian yang disebabkan proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola.

*Mudharabah* termasuk akad yang baik digunakan dalam produk pendanaan termasuk tabungan. Dalam akad *mudharabah* ada ketentuan umum pada tabungan yaitu untuk *shahibul mal* atau pemilik dananya adalah anggota sedangkan *mudharib* atau pengelola dana adalah BMT. Serta untuk pembagian keuntungan sendiri berdasarkan kesepakatan para pihak yang telah disetujui dalam kontrak.

## **2. Keunggulan Produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela).**

Produk SI RELA AULIA adalah salah satu produk yang sangat diminati oleh para anggota. Disebabkan produk yang satu ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan produk-produk yang lain di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

Adapun keunggulan produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia adalah sebagai berikut:

- a. Untuk produk SI RELA AULIA penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap waktu selama jam kerja.
- b. SI RELA AULIA juga bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
- c. Produk ini juga sebagai salah satu prasyarat pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.
- d. SI RELA AULIA juga bebas biaya administrasi bulanan.
- e. Dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan layanan jemput bola oleh marketing, jadi bisa mempermudah transaksi baik setoran dan penarikan yang dilakukan oleh anggota dimanapun berada.
- f. Nisbah bagi hasil produk SI RELA AULIA ini antara anggota dan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) sebesar 20% : 80%.
- g. Dilengkapi dengan sistem online, sehingga penarikan simpanan tersebut bisa dilakukan di semua cabang KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.



### **3. Fungsi Produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela).**

Salah satu produk unggulan yang dimiliki oleh KSPPS BMT AULIA adalah produk SI RELA AULIA dan mempunyai jumlah anggota terbanyak dibandingkan dengan produk yang lainnya. Produk ini juga memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu digunakan sebagai tabungan dan juga sebagai sarana angsuran, selain itu juga bisa dipakai sebagai jaminan pembiayaan.

#### **a. SI RELA AULIA sebagai tabungan**

Pada intinya prinsip kerja produk SI RELA AULIA (Simpanan Suka Rela) yang dalam melakukan penyetoran dan penarikan bisa dilaksanakan setiap waktu pada jam kerja. Sebagai bukti untuk simpanan, maka KSPPS BMT AULIA memberikan buku simpanan SI RELA AULIA dan dalam setiap melakukan penarikan simpanan, anggota wajib menyerahkan buku simpanan kepada pihak KSPPS BMT AULIA. Tetapi apabila buku tabungan sudah terisi penuh ataupun habis maka pihak KSPPS BMT AULIA akan memberikan buku tabungan yang baru tanpa dipungut biaya. Sedangkan buku tabungan yang hilang anggota harus meminta buku tabungan baru dan dikenai biaya sebesar Rp. 5.000,- sebagai biaya pencetakan buku.

#### **b. SI RELA AULIA sebagai sarana angsuran**

SI RELA AULIA ini juga bisa digunakan sebagai angsuran dengan menggunakan sistem auto debet yang sudah dioperasikan. Yang dalam pelaksanaannya anggota menggunakan kartu angsuran seperti biasa, lalu selanjutnya menggunakan sistem auto debet yaitu potongan secara otomatis terhadap saldo rekening SI RELA setiap tanggal jatuh tempo.

#### **c. SI RELA AULIA sebagai jaminan pembiayaan**

SI RELA AULIA selain bisa digunakan sebagai tabungan dan sarana angsuran, produk ini juga bisa digunakan sebagai jaminan dalam melakukan pengajuan pembiayaan. Asalkan

nominal saldo simpanan harus lebih tinggi dari pembiayaan yang diajukan serta sesuai dengan akad pembiayaan.

#### **4. Implementasi Akad *Mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).**

Untuk mengetahui apakah implementasi akad *mudharabah* pada KSPPS BMT AULIA sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah maka perlu diketahui rukun *mudharabah* terlebih dahulu, adapun rukun *mudharabah* menjadi sah apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaku, yaitu pemilik modal dan pengelola.
- b. Objek *mudharabah*, berupa modal dan kerja.
- c. Ijab kabul/serah terima
- d. Nisbah keuntungan

Selain itu juga memperhatikan prinsip-prinsip syariah, antara lain:

1. Melakukan hanya investasi yang halal menurut hukum Islam
2. Tidak adanya riba
3. Hubungan dengan anggota dalam bentuk kemitraan
4. Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai Fatwa Dewan Syariah

Dengan demikian, dari uraian yang ada diatas maka untuk akad yang dipakai pada KSPPS BMT AULIA sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan adanya unsur-unsur *mudharabah* tersebut. Maka dari itu, dari adanya pelaku yang terdiri dari pemilik modal dan pengelola dalam hal ini yaitu adanya penabung dan penerima. Kemudian, untuk objek akad sendiri juga sudah tertera dalam modal yaitu uang yang diberikan oleh penabung kepada penerima walaupun hanya Rp. 5.000,- pada *ijab qabul*, dengan kedua belah pihak bisa bertemu dapat dikatakan keduanya sudah melakukan akad. Adapun apabila penabung sudah memberikan sejumlah dana kepada pihak BMT dan sudah menerimanya kemudian pihak BMT menyerahkan

berkas-berkas untuk diisi dan ditandatangani oleh yang bersangkutan secara tidak langsung sudah terjadi ijab qabul antara penabung dan penerima.

Pada KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang menentukan proporsi bagi hasil sebesar 20% : 80%, uraiannya yaitu 20% untuk anggota penyimpan dana dan yang 80% untuk pihak KSPPS BMT AULIA. Kemudian bagi hasil tersebut diberikan setiap bulan, dari bulan pertama anggota sudah bisa memperoleh bagi hasil, karena perhitungan sistem bagi hasil berdasarkan atas saldo rata-rata harian yang dihitung setiap akhir bulan di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA).

Adapun perhitungan bagi hasil tabungan SI RELA AULIA yang dimasukkan dalam rekening sebagai berikut:

Saldo rata-rata simpanan x pendapatan x nisbah bagi hasil

Total dana

Simulasi perhitungan bagi hasil tabungan SI RELA AULIA:

Saldo rata-rata tabungan SI RELA AULIA Bu Berlian di KSPPS BMT AULIA sebesar Rp. 1.000.000,-. Total dana tabungan di KSPPS BMT AULIA sebesar Rp. 500.000.000,-. Pendapatan yang diperoleh oleh KSPPS BMT AULIA sebesar Rp. 20.000.000,-, dengan nisbah bagi hasil 20% : 80%. Maka perhitungan bagi hasil Bu Berlian sebagai berikut:

= Saldo tabungan SI RELA Bu Berlian x pendapatan x nisbah bagi hasil

Total dana di KSPPS BMT AULIA

= Rp. 1.000.000. x Rp. 20.000.000,- x 20%

Rp. 500.000.000,-

= Rp. 8.000,-

Maka bagi hasil yang diperoleh Bu Berlian adalah Rp. 8.000,-

Dari simulasi perhitungan bagi hasil diatas dapat dianalisa bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh anggota sangat bergantung pada pendapatan yang diperoleh KSPPS BMT AULIA. Jadi unsur ketidakpastian dalam mendapatkan keuntungan ada pada KSPPS BMT AULIA. Implementasi pemberian bagi hasil kepada anggota penyimpan dana dalam produk SI RELA AULIA sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, karena bagi hasil yang nantinya diberikan kepada anggota itu berdasarkan pada pendapatan yang didapatkan oleh pihak KSPPS BMT AULIA pada setiap bulannya. Begitu juga dalam melakukan perhitungan harus secara cermat, karena setiap keadaan yang membuat ketidakjelasan pada perhitungan akan mengakibatkan tidak sahnya suatu kontrak.

Bank syariah dan begitu juga pada BMT AULIA tidak mengenal bunga, namun anggota akan mendapatkan bagi hasil yang besarnya berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal. Dalam perhitungan bagi hasil ini, sudah sesuai dengan prinsip syariah Islam karena didalamnya mengandung unsur keadilan dan kejelasan, nisbah bagi hasil akad *mudharabah* didapatkan dari keuntungan usaha *mudharabah* tersebut. Begitu juga dalam kegiatan usahanya BMT AULIA hanya melakukan investasi yang halal menurut hukum Islam, dengan adanya produk-produk yang ditawarkan BMT tersebut.

BMT AULIA juga menjadikan hubungan dengan anggota dalam bentuk kemitraan, artinya dimana anggota sebagai investor sedangkan pihak BMT AULIA sebagai pengelola dana. Serta dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana BMT AULIA merujuk pada Fatwa Dewan Syariah, selain dari Peraturan Bank Indonesia sebagai ketentuan yang mengatur. Maka, dasar unsurnya adalah unsur positif dan unsur syariah.

Dalam unsur syariah sendiri yang diterapkan sesuai dengan Fatwa tentang tabungan.

Tabungan ada dua jenis:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.

Pada produk SI RELA AULIA menggunakan akad *Mudharabah*, dan mempunyai ketentuan umum tabungan berdasarkan *Mudharabah*, yaitu:

- a) Dalam transaksi ini anggota bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana, dan BMT bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, BMT dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) BMT sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) BMT tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan tanpa persetujuan yang bersangkutan.